

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN KOMPENSASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
PADA PT. SUMIGITA JAYA DI PEKANBARU**

Oleh : ROSLIANA

*Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indragiri Tembilahan
Email: rosliana@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru. Keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang yaitu mulai dari Direktur keuangan, Sekretaris keuangan, Kepala bidang keuangan, Kepala bagian pajak dan akuntansi beserta staffnya, Kepala bagian kepengurusan pendapatan beserta staffnya dan Kepala bagian perencanaan anggaran dan pelaksana beserta staffnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, Uji asumsi klasik, yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesa yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan uji determinasi .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru. Nilai R² atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,610 yang berarti bahwa penerapan variasi atau perubahan variabel dependen (kecenderungan kecurangan akuntansi) hanya mampu dijelaskan oleh perubahan variabel independen (efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi) sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kata kunci : Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia di sebuah perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Lemahnya sumber daya manusia dan sistem pengawasannya menimbulkan banyak masalah khususnya dalam hal keuangan dan penyelewengannya. Salah satu contoh adalah adanya kasus *fraud* atau pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang salah saji. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA) atau *fraud* telah mendapatkan banyak perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi.

Mengantisipasi adanya Kecurangan Akuntansi yang mungkin terjadi di dalam suatu perusahaan, maka diperlukan adanya Pengendalian Internal. Pengendalian internal memegang peran penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Pengendalian internal yang efektif akan menutup peluang terjadinya kecenderungan untuk berlaku curang dalam akuntansi. Keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecenderungan kecurangan akuntansi, dengan adanya pengendalian internal maka pengecekan akan terjadi secara otomatis terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain (Putri, 2014).

Selain pengendalian internal, faktor lain yang dapat memicu terjadinya kecurangan adalah tekanan (*pressure*). Tekanan pada karyawan umumnya muncul karena kompensasi yang tidak sesuai. Kompensasi merupakan imbalan material yang diterima seseorang sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Pemberian kompensasi yang sesuai, akan mampu meminimalisir kecenderungan kecurangan akuntansi. Individu diharapkan telah mendapatkan kepuasan dari kompensasi tersebut dan tidak melakukan perilaku curang dalam akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Tujuan umum pemberian kompensasi

Roslina, Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru

adalah untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan, sebaliknya tanpa kompensasi yang cukup (sesuai dan adil) karyawan yang ada akan sangat mungkin untuk meninggalkan perusahaan (Wayne, 2008)

Salah satu kasus kecurangan yang terjadi adalah kasus pada PT. Sumigita Jaya yang dimuat dalam harian Kompas tanggal 9 Mei 2013, menyebutkan bahwa kontraktor pekerjaan teknis dalam proyek normalisasi lahan tercemar minyak atau bioremediasi PT *Chevron Pacific Indonesia* (CPI) yang juga Direktur PT Sumigita Jaya, divonis enam tahun penjara dan denda Rp 250 juta subsidi kurungan tiga bulan. Majelis hakim mewajibkan PT Sumigita Jaya membayar uang pengganti kerugian negara sebesar US\$ 6,9 juta. Dengan ketentuan jika dalam waktu satu bulan setelah keputusan berkekuatan hukum tetap belum dibayar, maka hartanya akan disita untuk negara.

Menurut majelis hakim, PT Sumigita Jaya dalam menjalankan proses bioremediasi dianggap tak mengantongi izin dari instansi yang bertanggung jawab. Hal tersebut bertentangan dengan Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun. Dalam memproses limbah dengan cara bioremediasi, tahapan-tahapan yang dilakukan juga dianggap tak sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 128 Tahun 2003 tentang tatacara dan persyaratan teknis pengolahan limbah minyak bumi dan tanah terkontaminasi oleh minyak bumi secara biologis. Oleh karena itu, proyek bioremediasi yang dikerjakan PT Sumigita Jaya berdasarkan kontrak dengan PT *Chevron* dinyatakan merugikan keuangan negara sebesar US\$ 6,9 juta. Kerugian ini terjadi karena PT *Chevron* sebagai pemilik limbah hasil pengolahan minyak, memperhitungkan biaya proyek bioremediasi dengan mekanisme *cost recovery*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan Harnita, dkk (2014) *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pt. Igarar (Semen Padang Group)*. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dan tahun penelitian. Peneliti memilih objek penelitian pada PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru tahun penelitian 2016. Alasan peneliti memilih PT. Sumigita Jaya sebagai objek penelitian dikarenakan adanya kasus korupsi yang terjadi pada PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT. SUMIGITA JAYA DI PEKANBARU,”**

I. TELAAH PUSTAKA

2.1 Efektivitas Pengendalian Internal

2.1.1 Pengertian Efektivitas Pengendalian Internal

Menurut PP No. 8 Tahun 2006 dalam Adelin (2013) pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat.

2.2 Kesesuaian Kompensasi

2.2.1 Pengertian kompensasi

Wayne (2008: 4) menyatakan bahwa kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan. Kompensasi memiliki arti penting karena kompensasi mencerminkan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

2.3 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

2.3.1 Pengertian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001: 316) menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai :

- 1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan,
- 2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Roslina, Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kecurangan akuntansi merupakan penyalahgunaan atau penggelapan aktiva dengan cara yang tidak jujur untuk menutupi kebenaran.

II. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kausal yang memaparkan atau mendeskripsikan situasi dan peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Mahmud, 2011: 100).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru yang beralamat di perkantoran Grand Sudirman, Jalan Datuk Setia Maharaja, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai Mei 2016.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 115). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkerja di PT. Sumigita Jaya Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013: 116). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pihak yang menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab untuk terlibat dalam penggunaan dana yang dianggarkan, pelaksana akuntansi, orang yang bertugas berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban, kepala bagian keuangan dan staf sub bagian keuangan dan akuntansi yang bekerja di PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau *sensus*, yaitu suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dalam melakukan penelitian seperti, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.

3.5 Teknik Analisa Data

Tahap-tahap analisis data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, suatu alat pengukur perlu diuji dengan pengujian kualitas data.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi melalui tabel *descriptive statistics* (Ghozali, 2011: 19).

2.5.2 Uji Kualitas Data

2.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) (Ghozali, 2011: 52).

2.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara *one shoot* yaitu pengukuran yang hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Pengujian dilakukan pada setiap butir pernyataan dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011: 47- 48).

2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas.

2.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Suatu model regresi dikatakan memiliki data normal atau mendekati normal dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat dari grafik *Normality Probability Plot*: Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011: 163).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10. Apabila di dalam model regresi ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya (Ghozali, 2011: 106).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya adalah:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

3.5.4 Uji Hipotesa

Hipotesa pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Sebelum diuji, maka suatu data terlebih dahulu harus dikuantitatifkan. Pengujian hipotesa statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesa dari data yang sedang diuji. Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan (Sugiono, 2013: 93). Dalam penelitian ini analisis yang akan digunakan yaitu analisis dengan regresi berganda.

3.5.4.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kecenderungan kecurangan akuntansi ;

X₁ = Efektivitas Pengendalian internal;

X₂ = Kesesuaian Kompensasi;

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi untuk secara berturut-turut untuk X₁, dan X₂ ;

e = Kesalahan acak (*random error*)

3.5.4.2 Pengujian Parsial (Uji T)

Statistik uji *t* digunakan untuk menguji secara sendiri-sendiri hubungan antara variabel bebas (Variabel X) dan variabel terikat (Variabel Y). Mencari *t* tabel dengan df = N-2, taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai *t* table dapat dilihat dengan menggunakan table *t*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika *t* hitung > *t* tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak
- b. Jika *t* hitung < *t* tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

3.5.4.3 Pengujian Simultan (uji F)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas (efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi) terhadap variabel terikat (kecenderungan kecurangan akuntansi) dalam menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi f, yaitu membandingkan antara *f* hitung dan *f* tabel. Pada tabel anova didapat uji *F* yang menguji semua sub variabel bebas yang akan mempengaruhi persamaan regresi. Dengan *level of significance* ($\alpha = 0,05$).

Nilai *f* tabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel *f*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika *F* hitung > *F* tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- 2) Jika *F* hitung < *F* tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

3.5.4.4 Analisis Koefisien Determinan (R²)

Uji adjusted R² digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan yang merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model (Fauwzi, 2011).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Pembahasan tentang pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru dapat di lihat dari gambar statistik deskriptif berikut ini:

**Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	40	19	25	22.98	1.928
Kesesuaian Kompensasi	40	22	30	26.83	2.363
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	40	19	25	23.00	1.649
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2016

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel 4.3 di atas, nilai standar deviasi dari variabel X₁, X₂ dan Y adalah 1.928, 2.363, dan 1.649 menunjukkan angka yang lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel-variabel tersebut sebesar 22.98, 26.83 dan 23.00. Hal

ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi yang merupakan penyimpangan dari data tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Kriteria pengujian adalah perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung > r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel berarti item tidak valid. Jumlah data (N)=40, maka di dapat nilai r tabel sebesar 0,312. Setelah dilakukan pengujian validitas data pada variabel independen X₁ efektivitas pengendalian internal dan X₂ kesesuaian kompensasi semua item pernyataan dinyatakan valid, begitu pula pada variabel Y kecenderungan kecurangan akuntansi semua item dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel penelitian berkisar antara 0,479 – 0,865.

4.2.2 Uji Reliabilitas

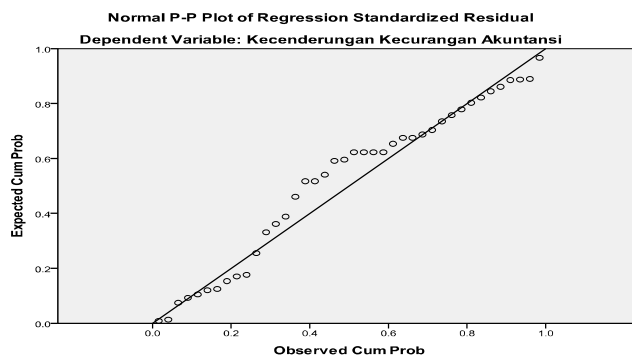
Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua instrument pernyataan variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan kecenderungan kecurangan akuntansi > 0,70 yaitu masing-masing sebesar 0,792, 0,836 dan 0,722. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan dalam variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan kecenderungan kecurangan Akuntansi pada kuesioner tersebut bersifat reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Berikut ini adalah gambar dari uji normalitas:

Grafik Normality Probability Plot



Sumber: Data Olahan SPSS 19, 2016

Pada grafik *normality probability plot*, terlihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal	.625	1.600
	Kesesuaian Kompensasi	.625	1.600

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Sumber: Data Olahan SPSS 19, 2016

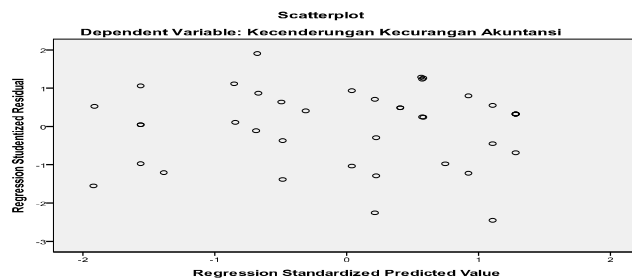
Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi diantara variabel bebas. Melihat hasil besaran nilai *Tolerance* pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi yang di dapat yaitu 0,625 yang berarti

Roslina, Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru

lebih besar dari 0,1 dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,600 atau lebih kecil dari 10, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di dalam model regresi penelitian ini.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.



Sumber: Data Olahan SPSS 19, 2016

Hasil penelitian dapat di lihat pada gambar, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga dapat disimpulkan model regresi ini layak.

4.4 Pengujian Hipotesa

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.066	2.144		2.829	.007
	Pengendalian Internal	.469	.108	.549	4.341	.000
	Kesesuaian Kompensasi	.229	.088	.329	2.598	.013

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
Sumber: Data Olahan SPSS 19, 2016

Dari tabel regresi berganda diatas maka di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:
Y= 6,066 + 0,469 X₁ + 0,229 X₂ +

Berikut ini penjelasan dari persamaan regresi berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,066 menunjukkan bahwa jika tidak ada efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi maka kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 6,066.
2. Koefisien efektivitas pengendalian internal sebesar 0,469 memiliki arti bahwa jika peningkatan efektivitas pengendalian internal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,469.
3. Koefisien kesesuaian kompensasi sebesar 0,229 artinya peningkatan nilai kesesuaian kompensasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,229.

4.4.2 Efektivitas Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengujian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa, variabel efektivitas pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 4,341 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0281, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Jika ditingkatkan variabel efektivitas pengendalian internal maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat. Kenaikkan pengendalian internal akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya.

Efektivitas pengendalian internal yang meningkat tidak menurunkan kecurangan akuntansi karena adanya keterbatasan pada pengendalian internal. Beberapa keterbatasan bawaan yang melekat dalam sistem pengendalian internal adalah kolusi dan penolakan manajemen. Kolusi merupakan tindakan yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa individu untuk tujuan kejahatan yang mengakibatkan bobolnya pengendalian internal yang dibangun untuk melindungi kekayaan perusahaan sehingga tidak terungkapnya kecurangan yang dirancang oleh sistem pengendalian internal. Penolakan manajemen adalah suatu tindakan yang mengesampingkan kebijakan atau prosedur tertulis untuk tujuan yang tidak sah demi keuntungan pribadi, seperti kasus yang terjadi pada PT. Sumigita Jaya dalam kasus proyek normalisasi lahan tercemar minyak atau bioremediasi. Selain itu, untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.3 Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengujian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa, variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0,013 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 2,598 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0281, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Jika ditingkatkan variabel kesesuaian kompensasi maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat. Kenaikkan kesesuaian kompensasi akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya.

Kesesuaian kompensasi yang meningkat tidak menurunkan kecurangan akuntansi, karena dengan pemberian kompensasi yang sesuai tidak lantas akan menutupi terjadinya kecurangan akuntansi. Beberapa penyebab terjadinya kecurangan akuntansi adalah karena adanya tekanan dan kesempatan, tekanan dan kesempatan dapat membuat seseorang melakukan kecurangan. Tekanan dapat berasal dari berbagai aspek, seperti tuntutan ekonomi dan gaya hidup yang mewah. Kebutuhan ekonomi inilah yang sering menyebabkan seseorang bertindak curang demi memenuhi kebutuhan tersebut, serta dengan adanya kesempatan seseorang akan dengan mudah melakukan kecurangan semata-mata agar mendapat keuntungan pribadi. Kesempatan untuk melakukan kecurangan tidak hanya dapat dilakukan oleh manajemen puncak saja, melainkan siapapun yang memiliki kesempatan untuk dapat melakukan kecurangan. Selain itu, untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.4 Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengujian *Anova* (Uji F), diperoleh hasil bahwa F_{hitung} adalah 31,535 dengan tingkat probabilitasnya 0,000. Dari kedua perhitungan, diketahuilah bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,535 > 3,251$ dan nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel independen yaitu efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi secara serempak terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Kenaikkan efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya. Efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi yang meningkat tidak menurunkan kecurangan akuntansi, karena adanya beberapa keterbatasan bawaan yang melekat dalam sistem pengendalian internal seperti kolusi dan penolakan manajemen, serta dengan pemberian kompensasi yang sesuai tidak lantas akan menutupi terjadinya kecurangan akuntansi. Beberapa penyebab terjadinya kecurangan akuntansi adalah karena adanya tekanan dan kesempatan. Faktor

Roslina, Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru

untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan di luar pembahasan ini seperti moralitas manajemen, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan moralitas individu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Sumigita Jaya di Pekanbaru. Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Sumigita Jaya Pekanbaru tentang pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, jika ditingkatkan variabel efektivitas pengendalian internal maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat. Kenaikkan pengendalian internal akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi di PT. Sumigita Jaya.
2. Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, jika ditingkatkan variabel kesesuaian kompensasi maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat. Kenaikkan kesesuaian kompensasi akan mengakibatkan kenaikan kecenderungan kecurangan akuntansi di PT. Sumigita Jaya.
3. Efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi yang meningkat tidak menurunkan kecurangan akuntansi, karena untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan di luar pembahasan ini seperti moralitas manajemen, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan moralitas individu.

5.2 Saran

Mempelajari dan mengevaluasi keadaan yang terjadi pada perusahaan serta berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang di peroleh peneliti, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan harus mampu menerapkan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal di dalam perusahaan. Efektivitas pengendalian internal akan tercapai bila perusahaan menjalankan wewenang dan tanggung jawab dengan semestinya. Perusahaan juga harus mampu memberikan kompensasi yang sesuai, kompensasi yang diberikan oleh perusahaan adalah hal yang penting bagi setiap karyawan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa efektivitas pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih mengefektifkan dan mengembangkan pengendalian internal (penerapan wewenang dan tanggung jawab, komunikasi dan informasi serta pengawasan dan evaluasi) dan pemberian kompensasi yang sesuai (khususnya gaji dan tunjangan) terhadap karyawan agar dapat menekan terjadinya praktek kecurangan akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, Vani. 2013. *Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Bumn Di Kota Padang)*. Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat.
- Ariani, Ketut Sulasmi dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pdam Kabupaten Bangli*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 2 No: 1. Bali.
- Roslina, *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru*

- Boynton, William dkk. 2002. *Modern Auditing*. Erlangga: Jakarta.
- Delfi, Tiara dkk 2014. *Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Survey Pada Perusahaan BUMN Cabang Pekanbaru)*. Jurnal Akuntansi, Vol 1. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Fauwzi, M. Glifandi Hari. 2011. *Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harnita, dkk. 2014. *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pt. Igaras (Semen Padang Group)*. PGRI Sumatera Barat.
- Koroy, Tri Ramaraya. 2008. *Pendeteksian kkecurangan (fraud) Laporan Keuangan oleh auditor eksternal*. Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol 1. Banjarmasin.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Pustaka Setia: Bandung
- Meliyani dan Hermawati. 2013. *Pengaruh keefektifan Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Komper. Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*. Edisi 6. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Putri. 2014. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Nominal. Volume III Nomor 1. Yogyakarta.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta: Bandung.
- Sari, Ni Lut Putu Purnama dkk. 2015. *Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Tabanan)*. Jurnal Akuntansi, Vol III. Universitas Pendidikan Ganesa. Bali.
- Shintadevi, Prekanida Farizqa. 2015. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sodikin, Amir. 2013. *Herlan . divonis. 6. Tahun. Penjara*. <http://nasional.kompas.com/read/2013/05/09/03160920/>. Di akses tgl 27 Januari 2016.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Tiro, Andi Amirullah Arif. 2014. *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pemerintah Kota Palopo*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Wayne, Mondy R. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jilid 2. Edisi 10*. Erlangga: Jakarta.
- Wilopo. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. STIE Perbanas. Surabaya
- Roslina, *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru*

Zainal,Rizki dkk. 2013. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan Swasta Di Kota Padang)*. Universitas Negeri Padang. Padang.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Professional Akuntan Publik*. Salemba Empat: Jakarta.

Roslina, *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Sumigita Jaya Di Pekanbaru*